

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
(TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA SISWADI SD
SWASTAMUHAMMADIYAH GUNUNG TUA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah*

Oleh:
LAILA NASMI
NIM. 22160020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

MANDAILING NATAL

T.A 2026

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE
(TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI SD
SWASTA MUHAMMADIYAH GUNUNG TUA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah*

Oleh:
LAILA NASMI
Nim: 22160020

Pembimbing I

Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032001

Pembimbing II

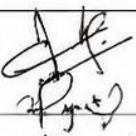
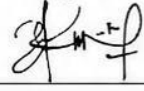
Resdila Pratiwi, M.Hum
NIP. 199110062019032009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di SD Swastas Muhammadiyah Gunung Tua”** a.n Laila Nasmi NIM. 22160020, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunagasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP.197007191997121001	Ketua Sidang/ Penguji I		31/08 2026
2	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		31/08 2026
3	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Penguji III		31/08 2026
4	Resdilla Pratiwi, M.Hum NIP.199110062019032009	Penguji IV		31/08 2026

Mandailing Natal, Juli 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Laila Nasmi NIM. 22160020 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua" telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032001

Pembimbing II



Resdilla Pratiwi, M.Hum
NIP. 199110062019032009

NOTA DINAS

Mandailing Natal, Agustus 2026

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Skripsi a.n.
Laila Nasmi

Kepada:
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

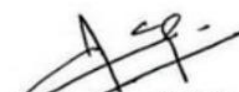
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Laila Nasmi, NIM. 22160020 yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

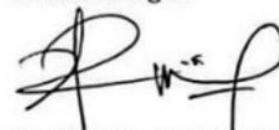
Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I


Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032001

Pembimbing II


Resdilla Pratiwi, M.Hum
NIP. 199110062019032009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laila Nasmi
NIM : 22160020
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan Tonga, 26 Januari 2004
Alamat : Panyabungan Tonga, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing
Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua”** adalah benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 01 Juli 2026

Hormat Saya,



Laila Nasmi

Nim. 22160020

ABSTRAK

Laila Nasmi (22160020) “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pengalaman Siswa di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua serta mengetahui perbedaan keterampilan menulis cerita pengalaman antara kelas eksperimen yang menggunakan model *think talk write* dan kelas kontrol tanpa perlakuan model *think talk write*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis cerita pengalaman siswa yang terlihat dari kesulitan mengembangkan ide, menyusun urutan peristiwa secara runtut, menggunakan kalimat dan diksi yang tepat, serta menerapkan ejaan dan tanda baca. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain nonequivalent control group design. Sampel berjumlah 74 siswa kelas IV yang terdiri atas 37 siswa kelas eksperimen dan 37 siswa kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes menulis cerita pengalaman berupa pretest dan posttest. Skor tes diperoleh menggunakan rubrik analitik yang menilai kesesuaian dan kelengkapan isi, organisasi/struktur cerita, kalimat dan diksi, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan. Data dianalisis dengan bantuan SPSS melalui uji normalitas, uji homogenitas, paired sample t-test, independent sample t-test, N-Gain, dan effect size. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 67,86 pada pretest menjadi 82,16 pada posttest. Hasil paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat peningkatan yang signifikan setelah penerapan *think talk write*. Hasil independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pengalaman yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran *think talk write* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua.

Kata Kunci: *Think Talk Write* (TTW), Keterampilan Menulis Cerita Pengalaman, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Laila Nasmi (22160020), “The Effect of the Think Talk Write (TTW) Learning Model on Students’ Personal Experience Story Writing Skills at Muhammadiyah Gunung Tua Private Elementary School.” This study aims to determine the effect of the think talk write learning model on fourth-grade students’ personal experience story writing skills at SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua and to identify differences in writing skills between the experimental class using think talk write and the control class without the think talk write treatment. The study was motivated by students’ low ability to develop ideas, organize events coherently, use appropriate sentences and diction, and apply spelling and punctuation. A quantitative approach with a quasi-experimental method and nonequivalent control group design was employed. The sample consisted of 74 fourth-grade students, with 37 students in the experimental class and 37 students in the control class. Data were collected through pretest and posttest personal experience story writing tasks. Scores were obtained using an analytic rubric covering content relevance and completeness, story organization/structure, sentences and diction, spelling and punctuation, and handwriting neatness. The data were analyzed using SPSS through normality and homogeneity tests, paired sample t-test, independent sample t-test, N-Gain, and effect size. The experimental class mean increased from 67.86 on the pretest to 82.16 on the posttest. The paired sample t-test produced a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant improvement after the think talk write treatment. The independent sample t-test also produced a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference in personal experience story writing skills between the experimental and control classes. Therefore, the think talk write learning model has a positive effect on fourth-grade students’ personal experience story writing skills.

Keywords: Think Talk Write (TTW), Personal Experience Story Writing Skills, Indonesian Language Learning, Elementary School.

MOTTO

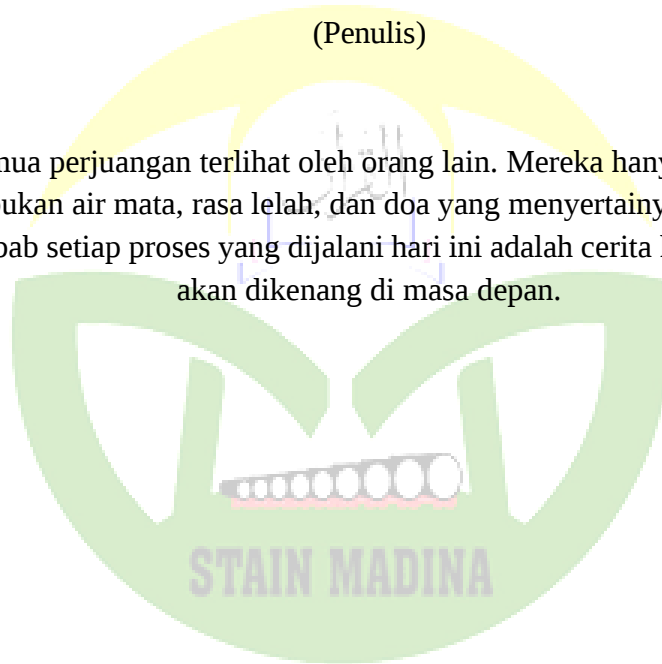
"Allah tidak pernah menjanjikan perjalanan yang mudah, tetapi Allah selalu memberikan kekuatan bagi setiap hamba yang bersabar dan berusaha. Karena setiap kesulitan yang dilalui adalah jalan menuju keberhasilan yang telah Allah persiapkan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

"Skripsi ini bukanlah karya yang sempurna, namun menjadi bukti bahwa setiap doa, usaha, dan perjuangan yang dilakukan dengan penuh kesabaran akan membawa seseorang sampai pada tujuan yang diimpikan. Bismillah, semoga langkah kecil ini menjadi awal dari keberkahan dan kesuksesan di masa depan."

(Penulis)

Tidak semua perjuangan terlihat oleh orang lain. Mereka hanya melihat hasil akhirnya, bukan air mata, rasa lelah, dan doa yang menyertainya. Maka teruslah berjalan, sebab setiap proses yang dijalani hari ini adalah cerita keberhasilan yang akan dikenang di masa depan.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah tercinta, Alm. Sahdin Dalimunthe. Sosok yang mungkin tidak lagi hadir untuk menyaksikan pencapaian ini, namun kasih, doa, dan nilai kehidupan yang ditanamkan akan selalu menjadi bagian dari langkah penulis. Karya ini menjadi bentuk cinta dan penghormatan atas perjuangan yang telah diberikan.
2. Ibu tercinta, Rosidah Sitompul sumber kekuatan yang selalu hadir dalam diamnya doa dan luasnya kesabaran. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk terus bertahan ketika perjalanan terasa sulit. Segala pencapaian ini tidak lepas dari cinta dan perjuangan Ibu.
3. Kepada Ibu Junitan Irawati, M.A. dan Ibu Resdilla Pratiwi, M.Hum. selaku dosen pembimbing, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Terima kasih atas ilmu, waktu, arahan, dan ketulusan dalam membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Setiap nasihat, pengetahuan, dan pengalaman yang diberikan menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis dan menjadi bekal untuk langkah selanjutnya.
4. Abang dan Kakak tercinta, Wildan Dalimunthe dan Riadoh Dalimunthe, M.Pd. terima kasih telah menjadi tempat berbagi, penguat dalam perjalanan, dan bagian dari cerita panjang hingga penulis mampu menyelesaikan tahap ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan. Terima kasih telah hadir dalam perjalanan ini, memberikan warna, cerita, dan semangat di setiap proses yang telah dilalui Bersama.
6. Untuk diri sendiri Terima kasih telah memilih untuk tetap berjalan meskipun banyak hal yang tidak mudah. Terima kasih telah bertahan, karena setiap lelah yang dirasakan hari ini menjadi bukti bahwa perjuangan ini memiliki arti. *"Sebuah pencapaian tidak hanya lahir dari kemampuan, tetapi dari doa yang panjang, hati yang kuat, dan keberanian untuk terus melangkah."*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pengalaman Siswa di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis M.Ed, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Junitan Irawati, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta meluangkan waktu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu Resdilla Pratiwi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Paujan Amris, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SD Swasta 118 Muhamamdiyah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang bapak pimpin.
6. Ibu Adina Gumala Sari, S.Pd selaku wali kelas IV B yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran peneliti selama pengambilan data dikelas dan juga sebagai validator yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan terhadap penelitian.
7. Ibu Irmawati, S. Pd. I, selaku wali kelas IV A yang telah memberikan izin serta meluangkan waktu untuk peneliti selama proses pengambilan data.
8. Ayah tercinta, Alm. Sahdin Dalimunthe, yang semasa hidupnya telah memberikan kasih sayang, doa, nasihat, pengorbanan, serta dukungan yang tidak ternilai bagi peneliti. Meskipun beliau tidak dapat menyaksikan secara langsung pencapaian ini, setiap doa, pesan, dan keteladanan yang beliau tinggalkan selalu menjadi kekuatan bagi peneliti untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini menjadi salah satu wujud dari perjuangan dan harapan yang pernah beliau tanamkan. Dengan penuh rasa rindu dan terima kasih, pencapaian ini peneliti persembahkan untuk beliau. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya dan membalas seluruh kebaikan beliau dengan pahala yang berlipat ganda.
9. Ibu tercinta, Rosidah Sitompul, yang dengan penuh kasih sayang, ketegaran, dan pengorbanan telah mendampingi peneliti dalam setiap langkah kehidupan, terutama setelah kepergian Ayah tercinta. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, usaha yang tidak pernah mengenal lelah, serta segala bentuk dukungan yang Ibu berikan hingga peneliti mampu bertahan, melangkah, dan menyelesaikan pendidikan ini. Di balik setiap pencapaian peneliti, terdapat begitu banyak doa, air

mata, dan perjuangan Ibu yang mungkin tidak akan pernah dapat peneliti balas sepenuhnya. Ibu adalah alasan bagi peneliti untuk tetap kuat ketika keadaan terasa sulit dan menjadi tempat untuk kembali ketika langkah terasa berat. Dengan segala rasa cinta, hormat, dan terima kasih yang tidak dapat sepenuhnya diungkapkan melalui kata-kata, pencapaian ini peneliti persembahkan untuk Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, kebahagiaan, serta membalas setiap pengorbanan Ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda.

10. Abang tercinta, Wildan Dalimunthe, dan kakak tercinta, Riadoh Dalimunthe, M.Pd., yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, serta semangat kepada peneliti selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi saudara yang selalu hadir, menguatkan, dan memberikan motivasi dalam setiap keadaan. Kebersamaan, nasihat, serta dukungan yang diberikan menjadi bagian berarti dalam perjalanan peneliti hingga mampu menyelesaikan tahap ini. Semoga segala kebaikan, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
11. Sahabat seperjuangan, Aida Rahmi, Umami Hannum, dan Fadilah Hasibuan, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan peneliti selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, bantuan, serta berbagai cerita yang telah dilalui bersama, baik dalam keadaan mudah maupun sulit. Kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi peneliti dalam melewati setiap proses hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebersamaan dan persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga, serta setiap langkah dan cita-cita kita senantiasa diberikan kemudahan dan keberkahan oleh Allah SWT.
12. Kepada kawan-kawan mahasiswa PGMI dan seluruh sahabat seperjuangan angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan

dan semangat yang telah diberikan banyak kenangan, cerita, dan perjuangan yang telah dilalui bersama hingga sampai pada tahap ini

13. Terakhir, kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berusaha hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika menghadapi berbagai kesulitan, tetap melangkah meskipun proses yang dilalui tidak selalu mudah, serta terus berusaha menyelesaikan setiap tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Terima kasih telah percaya bahwa setiap proses, lelah, dan perjuangan akan membawa pada hasil yang berarti. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk terus tumbuh, belajar, dan melangkah menuju masa depan yang lebih baik.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUANA	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III	41

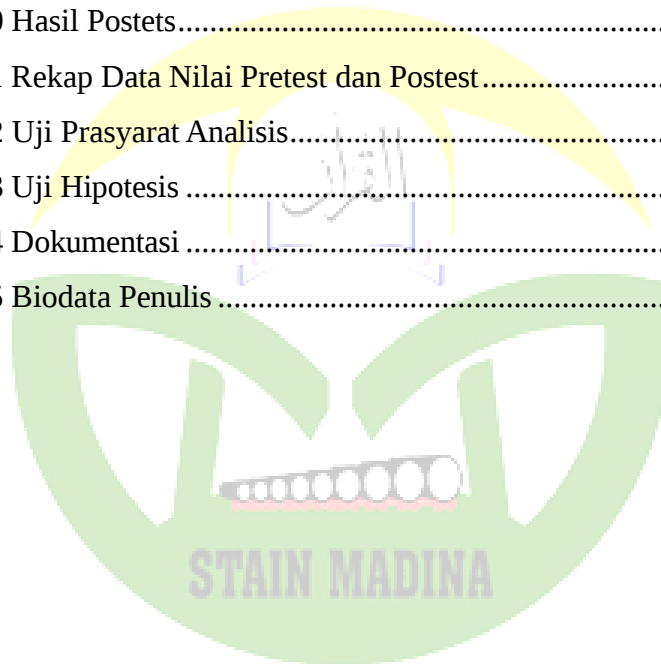
METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian	46
F. Definisi Operasional Variabel	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	64
C. Pengujian Hipotesis	65
D. Temuan Penelitian	68
E. Kontrol Terhadap Validitas Internal.....	74
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	42
Tabel 3.2 Rencana Perlakuan.....	43
Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	45
Tabel 3.4 Rubrik Analitik Keterampilan Menulis Cerita Pengalaman	48
Tabel 3.5 Definisi Operasional	51
Tabel 3.6 Interpretasi Nilai <i>N-Gain</i>	53
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	56
Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik	56
Tabel 4.3 Jumlah Siswa	57
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	57
Tabel 4.5 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.9 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	61
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	62
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	62
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.16 Perbandingan Nilai Rata-rata.....	65
Tabel 4.17 Hasil Analisis <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	66
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.20 Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i> Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.21 Perbandingan Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	69
Tabel 4.22 Hasil Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	69
Tabel 4.23 Hasil Pengujian <i>Effect Size</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	83
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian	85
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	86
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Tes keterampilan Menulis	87
Lampiran 5 Lembar Observasi Pelaksanaan Model TTW	88
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Materi	89
Lampiran 7 Modul Ajar	90
Lampiran 8 LKPD	102
Lampiran 9 Hasil Pretest	107
Lampiran 10 Hasil Postets	109
Lampiran 11 Rekap Data Nilai Pretest dan Postest	114
Lampiran 12 Uji Prasyarat Analisis	117
Lampiran 13 Uji Hipotesis	118
Lampiran 14 Dokumentasi	119
Lampiran 15 Biodata Penulis	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan menulis sebagai sarana untuk mengembangkan ide, menyampaikan informasi, dan mengomunikasikan gagasan secara sistematis. Namun demikian, kemampuan literasi peserta didik Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) 2021, kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi, mengolah gagasan, dan mengungkapkannya kembali dalam bentuk tulisan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis di sekolah dasar masih menjadi salah satu kebutuhan yang harus mendapat perhatian serius.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa keterampilan menulis cerita pengalaman siswa masih tergolong rendah. Hasil penilaian awal menunjukkan bahwa dari 37 siswa kelas IV, sebanyak 24 siswa (64,86%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sedangkan hanya 13 siswa (35,14%) yang telah mencapai KKM. Nilai rata-rata keterampilan menulis sebesar 68,43, sehingga kemampuan siswa dalam menulis cerita pengalaman masih memerlukan perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih efektif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan mengembangkan pengalaman menjadi cerita yang utuh. Ketika diberikan tugas menulis cerita pengalaman, siswa cenderung menghasilkan tulisan yang singkat, kurang terstruktur, dan

belum mampu menyusun urutan peristiwa secara logis dari bagian awal, tengah, hingga akhir. Penggunaan kosakata masih terbatas, kalimat yang disusun kurang efektif, serta masih ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan. Kondisi tersebut mengakibatkan cerita pengalaman yang ditulis siswa belum mampu menyampaikan pengalaman secara jelas, runtut, dan mudah dipahami.

Rendahnya keterampilan menulis cerita pengalaman dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari peserta didik maupun proses pembelajaran. Dari sisi peserta didik, kemampuan menemukan gagasan dari pengalaman, mengembangkan detail peristiwa, menyusun organisasi cerita, serta memilih kosakata yang tepat masih relatif rendah. Dari sisi pembelajaran, proses pembelajaran menulis masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas sehingga siswa lebih banyak menerima penjelasan guru daripada terlibat aktif dalam proses menemukan dan mengembangkan ide. Akibatnya, siswa belum terbiasa merencanakan isi cerita sebelum menulis. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Marlina et al. (2020) yang menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh kurang optimalnya strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis peserta didik.

Keterampilan menulis cerita pengalaman merupakan bagian dari keterampilan berbahasa produktif yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar memilih pengalaman yang relevan, mengembangkan gagasan, menyusun urutan peristiwa secara runtut, serta mengomunikasikan pengalaman melalui bahasa tulis. Menurut Ratnarti (2021), keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kalimat yang benar secara gramatikal, tetapi juga kemampuan mengembangkan ide secara logis, runtut, dan komunikatif sehingga tulisan mudah dipahami pembaca. Oleh karena itu, pembelajaran menulis cerita pengalaman memerlukan strategi yang memfasilitasi siswa sejak tahap menemukan ide hingga

menghasilkan cerita yang utuh.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah *think talk write*. Model *think talk write* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun tulisan melalui tiga tahapan, yaitu think, talk, dan write. Pada tahap think, siswa mengingat atau mengamati pengalaman, menentukan topik, dan merumuskan gagasan awal secara mandiri. Pada tahap talk, siswa mendiskusikan gagasan dengan teman sehingga memperoleh masukan, klarifikasi, dan tambahan informasi. Pada tahap write, siswa menuangkan hasil berpikir dan diskusi menjadi cerita pengalaman yang lebih sistematis, logis, dan komunikatif. Dengan demikian, *think talk write* secara langsung menyediakan tahapan pramenulis, pengembangan gagasan, dan penulisan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Efektivitas model pembelajaran *think talk write* telah dibuktikan melalui berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian Saputra et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan *think talk write* mampu meningkatkan keterampilan menulis karena siswa memperoleh kesempatan mengembangkan ide melalui proses berpikir dan diskusi sebelum menulis. Penelitian Nurfaizah et al. (2024) juga menemukan bahwa *think talk write* meningkatkan keaktifan siswa sekaligus memperbaiki kualitas tulisan. Selain itu, kajian Purwaty dan Fitrianti (2022) menunjukkan bahwa tahapan think, talk, dan write dapat digunakan untuk mendukung keterampilan menulis narasi melalui proses pengembangan gagasan yang lebih terstruktur. Temuan-temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa *think talk write* relevan digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pengalaman siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, hasil telaah terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan. Sebagian penelitian menggunakan desain *pre-experimental* atau *one group pretest-posttest* sehingga belum melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding. Selain itu, penelitian terdahulu dilaksanakan pada sekolah, jenjang kelas,

dan jenis tulisan yang berbeda dengan kondisi di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian menggunakan desain quasi experiment dengan nonequivalent control group design untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh model *think talk write* terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman siswa kelas IV.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *think talk write* terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pengalaman Siswa Kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *think talk write* terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman sekaligus menjadi alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis cerita pengalaman siswa kelas IV di SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua masih tergolong rendah, yang ditunjukkan dengan kesulitan siswa dalam mengembangkan pengalaman menjadi gagasan, menyusun urutan peristiwa secara runtut, menggunakan kalimat dan diksi yang tepat, serta menerapkan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia.
2. Guru belum memaksimalkan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dalam pembelajaran menulis cerita pengalaman, sehingga proses pembelajaran belum mampu mengembangkan keterampilan menulis secara optimal.
3. Proses pembelajaran menulis cerita pengalaman masih cenderung didominasi oleh guru (*teacher centered*), sehingga kesempatan siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan mengembangkan gagasan sebelum menulis masih terbatas.

4. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran menulis cerita pengalaman karena pembelajaran belum memberikan kesempatan yang memadai untuk mengeksplorasi ide, mendiskusikan pengalaman, dan menyempurnakan gagasan sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua Tahun Pelajaran 2026/2027.
2. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *think talk write* sebagai variabel bebas (X).
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita pengalaman siswa, yang diukur melalui kesesuaian dan kelengkapan isi, organisasi/struktur cerita, kalimat dan diksi, ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan.
4. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada tema “Lihat Sekitar”, khususnya kegiatan menulis cerita pengalaman sesuai dengan capaian pembelajaran kelas IV.
5. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman siswa melalui perbandingan hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen serta perbandingan hasil kelas eksperimen dengan kelas kontrol tanpa perlakuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *think talk write*

terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua?

2. Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pengalaman antara siswa kelas IV pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *think talk write* dan siswa pada kelas kontrol tanpa perlakuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis cerita pengalaman siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah Gunung Tua.
2. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis cerita pengalaman antara siswa kelas IV pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *think talk write* dan siswa pada kelas kontrol tanpa perlakuan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang pendidikan dasar, khususnya mengenai penerapan model *think talk write* dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pengalaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis cerita pengalaman serta keaktifan dalam berpikir, berdiskusi, dan mengembangkan

gagasan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pengalaman siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis cerita pengalaman.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menerapkan model *think talk write* pada pembelajaran keterampilan menulis cerita pengalaman.

